

PENGARUH PELATIHAN PEMBUATAN DIM SUM IKAN TUNA (*THUNNUS*) TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU-IBU DASAWISMA KELURAHAN PETOAHA

^aAri Nofitasari, ^aWa Ode Aisa Zoahira, ^{a*}Anisa Purnamasari

^aProgram Studi S-1 Keperawatan, Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan, Universitas Mandala Waluya

Email korespondensi: anisa.purnamasari91@gmail.com

Abstract

The group of dasawisma women in the Petoaha coastal area of Kendari City consists of 2 partner groups, namely dasawisma RW.4 and RW.5. This can be seen from the fact that marine products in the form of fish produced in Petoaha sub-district have not been developed properly. The limited diversification of processed fish means that profits have not yet been made through fish-based food preparations so that they do not yet have sales value. The aim of this research is to ensure that local women have knowledge regarding training in making dim sum based on tuna fish. This research design is pre experiment dengan rancangan one group without cotrol pretes and posttes.. This research was conducted in Petoaha sub-district with a sample size of 30 respondents. Sampling was carried out using a proactive sampling technique. The results of this study indicate that there is an influence of training in making tuna dim sum (*thunnus*) on increasing the knowledge of young women in Petoaha sub-district.

Keywords: Petoaha Coastal Area Women's Group, Empowerment; Tuna Fish; Dim Sum

Abstrak

Kelompok ibu-ibu dasawisma wilayah pesisir Petoaha Kota Kendari yang terdiri dari 2 kelompok mitra, yaitu dasawisma RW.4 dan RW.5. Hal ini dilihat dari hasil laut berupa ikan yang dihasilkan di kelurahan Petoaha belum dikembangkan dengan baik. Diversifikasi olahan ikan yang masih terbatas mengakibatkan belum diperolehnya keuntungan melalui olahan pangan berbahan dasar ikan sehingga belum mempunyai nilai jual, tujuan penelitian ini agar ibu-ibu dasawisma memiliki pengetahuan mengenai pelatihan pembuatan dim sum yang berdasar bahan ikan tuna . Desain penelitian ini pre experiment dengan rancangan one group without cotrol pretes and posttes.. Penelitian ini dilakukan di kelurahan Petoaha dengan jumlah sampel 30 responden. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik probersif sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh pelatihan pembuatan dim sum ikan tuna (*thunnus*) terhadap peningkatan pengetahuan ibu-ibu dasawisma kelurahan petoaha

Kata kunci: Kelompok Ibu-ibu dasawisma wilayah pesisir petoaha, Pemberdayaan; ikan tuna; Dim sum

PENDAHULUAN

Provinsi Sulawesi Tenggara luasnya wilayah perairan laut 114.879,00 km², mempunyai potensi kelautan dan perikanan yang besar (Bappenas, 2015). Potensi tersebut belum sepenuhnya dapat dimanfaatkan dengan baik. Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Penanaman Modal Daerah (BPMD) Provinsi Sultra menunjukkan bahwa baru sekitar \pm 24.667,03 hektar potensi budidaya laut yang termanfaatkan dari total potensi \pm 396.915 hektar. Perikanan sangat memiliki potensi yang besar untuk kesejahteraan negara.

Kota Kendari yang terletak pada 30 54' 40" - 40 5' 05" Lintang Selatan (LS) dan 1220 26' 33" - 1220 39' 14" Bujur Timur (BT), merupakan lokasi strategis bagi armada penangkapan ikan yang berbasis di Pelabuhan Perikanan Samudra (PPS) Kendari serta armada perikanan rakyat yang terdapat pada berbagai desa / kelurahan yang terdapat di Teluk Kendari setelah menangkap ikan pada perairan WPP 714. Kedua pelabuhan tersebut merupakan basis perikanan tangkap bagi nelayan skala industri dan tradisional di Kendari (Widodo dkk, 2009). Komposisi jenis ikan yang didaratkan umumnya didominasi oleh jenis pelagis kecil

(Tongkol dan Layang), jenis pelagis besar (Tuna dan Cakalang), jenis moluska (cumi) dan beberapa jenis lainnya dalam jumlah yang relatif kecil (Zulham dkk, 2017).

Produksi perikanan tuna di Kendari ini cukup besar. Ikan Tuna (*thunnus*) merupakan komoditas air laut yang memiliki pertumbuhan yang cepat juga menjadi dasar alasan komoditas ini menjadi unggulan di Sulawesi Tenggara. Daging yang gurih dan tebal tapi tetap lembut menarik selera konsumen. Selain itu ikan tuna kaya akan nutrisi yang sangat baik untuk dikonsumsi. Ikan tuna yang paling banyak ditangkap umumnya yaitu tuna sirip kuning, tuna mata besar, dan cakalang (Pawening dkk, 2016).

Kelurahan Petoaha merupakan salah satu wilayah daerah pesisir yang berbatasan langsung dengan Lautan Indonesia dimana sebagian besar masyarakatnya memiliki mata pencaharian sebagai nelayan. Jenis ikan yang banyak dipasok adalah jenis ikan tuna. Umumnya permasalahan yang terjadi pada nelayan adalah meningkatnya hasil tangkapan ikan tuna berdampak pada masalah pemasaran ikan tuna utamanya harga jual yang relatif lebih murah yang diterima oleh nelayan. Ketidakterdayaan nelayan secara ekonomi dan pengetahuan yang rendah terhadap hasil tangkapan ikan

tuna tetap dijual meskipun dengan harga yang relatif lebih murah. Permasalahan ketidakberdayaan secara ekonomi ini menjadi identik dengan kemiskinan karena ketidakberdayaan masyarakat dalam mengelola sumber daya alam yang tersedia (Mardjudo dan Asrawaty, 2019).

Ketidakberdayaan ibu-ibu istri nelayan dalam mengelola hasil tangkapan ikan tersebut, menyebabkan hasil tangkapan tetap dijual dengan harga yang murah. Minimnya kreativitas yang dimiliki disebabkan oleh tingkat pendidikan dan pengetahuan yang rendah (Harlina dkk, 2022). Umumnya aktivitas keseharian ibu-ibu di kelurahan petoaha adalah mengurus rumah tangga dan bekerja sebagai buruh harian. Melalui usulan program PKM 2023 ini dengan melakukan pemberdayaan kepada ibu-ibu dasawisma, diharapkan dapat merubah ibu-ibu istri nelayan tersebut menjadi manusia yang kreatif, terampil dalam mengelola ikan tuna serta tercipta kemandirian melalui peningkatan pendapatan secara berkelanjutan.

Menurut penelitian sebelumnya (Mardjudo dan Asrawaty, 2019), pemberdayaan individu dan keluarga merupakan menciptakan suatu lingkungan yang dapat membangkitkan keyakinan diri, memberi peluang dan motivasi agar setiap individu dapat meningkatkan

kemampuan dirinya dalam mengakses sumberdaya sosial dan ekonomi bagi pengembangan dan kemajuan kehidupannya. Melalui pemberdayaan ibu-ibu dasawisma ini akan dilakukan pendampingan dalam olahan ikan tuna salah satunya bisa dijadikan dimsum sebagai pangan jajanan lokal yang bergizi dan bernilai jual.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pelatihan pembuatan dim sum ikan tuna (*thunnus*) terhadap peningkatan pengetahuan ibu-ibu dasawisma kelurahan petoaha. Sehingga dapat mengembangkan produk olahan ikan tuna ini diperlukan pengembangan usaha rumah tangga yang bergerak di bidang olahan dimsum ikan tuna. Pengembangan usaha bisa berupa penyediaan alat dan bahan baku, memperkuat manajemen persediaan bahan baku, memanfaatkan peran pemerintah desa setempat untuk terlibat dalam pelatihan dan pembinaan, serta mengembangkan kemasan produk yang lebih menarik. Bidang-bidang ini dapat ditangani.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September di Kelurahan Petoaha. Desai penelitian ini menggunakan *pre experiment* dengan rancangan *one group without control*

pretes and posttes. Populasi pada penelitian ini adalah ibu-ibu dasawiswa wilayah pesisir RW 04 dan RW 05 dengan jumlah 220 reseponden. Sampel yang digunakan berjumlah 30 responden dengan teknik random samplinh. Intrumen yang digunakan SOP dan Kuesioner. Uji statistik dengan menggunakan uji Wilcoxon dan dilanjutkan editing scoring, coding dan tabulating.

HASIL

Hasil penelitian yang dilakukan di RW 04 dan 05 Kecamatan Petoaha dengan 30 responden yang memenuhi kriteria inklusi, didapatkan hasil karakteristik responden seperti pada table di bawah ini :

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden
Distribusi Frekuensi Responden
Berdasarkan Usia

Usia	f	%
18-30	4	13,3
31-40	15	50,0
41-50	11	36,7
Pendidikan		
SD	27	90,0
SMP	3	10,0
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga	30	100
Jumlah	30	100

Berdasarkan table 1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 31-40 tahun sejumlah 15 responden (50%). Sebagaimana besar responden pendidikan SD sejumlah 22 responden (90%) dan seluruh responden berprofesi sebagai ibu-ibu rumah tangga sebanyak 30 responden (100%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Sebelum Pelatihan Pembuatan Dim sum

No	Pengetahuan ibu	f	%
1	Meningkat	3	10
2	Tidak Meningkatkan	27	90
	Jumlah	30	100

Berdasarkan table 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden pengetahuan ibu tidak meningkat sejumlah 27 (90%)

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Sesudah Pelatihan Pembuatan Dim sum

No	Pengetahuan ibu	f	%
1	Meningkat	26	86,6
2	Tidak Meningkatkan	4	13,4
	Jumlah	30	100

Berdasarkan table 3 menunjukkan bahwa sebagian besar responden pengetahuan ibu meningkat sejumlah 26 (86,6%)

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Pengaruh Peningkatan Pengetahuan Ibu Sebelum dan Sesudah Pelatihan Pembuatan Dim sum

No	Pengetahuan ibu	Sebelum Intervensi		Sesudah Intervensi	
		F	%	f	%
1	Meningkat	3	10,0	26	86,6
2	Tidak Meningkatkan	27	90,0	4	13,4
	Total	30	100	30	100

Hasil Uji Statistik Uji Wilcoxon $p = 0,000$

Berdasarkan table menunjukkan bahwa sebelum pelatihan pembuatan dim sum sebgaiian responden mempunya pengetahuan ibu tidak meningkat sejumlah 27 responden (90%) dan sesudah dilakukan pelatihan pembuatan dim sum hampir seluruh responden pengetahuan ibu meningkat yaitu 26 responden (86,6). Berdasarkan analisis statistic menggunakan Uji Wilcoxon dengan peningkatan signifikasi $p=0,000$.

PEMBAHASAN

Karakter responden yang tinggi memiliki usia 31-40 tahun dan memiliki tingkat pendidikan SD yang bekerjanya sebagai ibu rumah tangga. Berdasarkan hasil penelitian hasil dari 30 responden sejumlah 27 responden (90%) yang memiliki pengetahuan ibu tidak meningkat sebelum diberikan pelatihan pembuatan dim sum hal ini berarti kurangnya pengetahuan dan kreativitas ibu-ibu terkait dengan pengelolaan ikan tuna. Setelah diberikan pengetahuan dan pelatihan pembuatan dim sum dari jumlah 30 responden sejumlah 26 responden (86,6%) yang memiliki pengetahuan ibu meningkat setelah pemberian pengetahuan dan pelatihan pembuatan dim sum sehingga tingkat antusias ibu-ibu mengikuti seluruh rangkaian kegiatan penelitian pelatihan bukan hanya itu dengan adanya pelatihan ini ibu-ibu dasawisma wilayah pesisir dapat meningkatkan pengetahuannya dan keterampilan dalam mengolah dim sum serta dapat menambah pendapatan keluarga dalam menjual produk tersebut. Keberhasilan dari kegiatan pelatihan ibu-ibu dasawisma dapat dilihat apabila telah terbukti dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan juga kecukupan nutrisi dengan mengkonsumsi dimsum berbahan ikan tuna yang sangat mempengaruhi capaian tumbuh kembang anak (Purnamasari A et al, 2023).

Sehingga dapat dilihat adanya peningkatan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah dilakukan pelatihan pembuatan dim sum dengan memperhatikan hasil uji statistik wilcoxon yang menunjukkan nilai signifikan $p(0,000)$ yang berarti $p < 0,05$ yaitu H_1 diterima yang artinya ada pengaruh pelatihan pembuatan dim sum ikan tuna (*thunnus*) terhadap peningkatan pengetahuan ibu-ibu dasawisma kelurahan petoaha

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh pelatihan pembuatan dim sum ikan tuna (*thunnus*) terhadap peningkatan pengetahuan ibu-ibu dasawisma kelurahan petoaha. Selain itu hasil ini juga dapat diharapkan dari penelitian ini adalah terciptanya kegiatan ekonomi produktif berskala industry rumahan melalui pembuatan Dimsum dengan memanfaatkan hasil ikan laut yang dilaksanakan secara berkelanjutan sehingga dapat memberikan nilai tambah terhadap kelangsungan ekonomi keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Bappenas. Analisis Pembangunan Wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional; 2015.
- Bulukumba. Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat. 2022;6(3)
- Harlina H, Ernarningsih E, Nirwana A, Kasmawati K, Hadijah S, Hamdillah A. PKM Kelompok Pengolah Ikan Tuna Asap Di Desa Singa Kecamatan Herlang Kabupaten
- Mardjudo A, Asrawaty. Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Menuju Desa mandiri di Kecamatan Sindue Tombusabora. diri di Kecamatan Sindue Tombusabora Jurnal Inovatif Pengabdian Masyarakat. 2019
- Pawening RE, Arifin AZ, Yuniart. Ekstraksi Fitur Berdasarkan Deskriptor Bentuk dan Titik Salien Untuk Klasifikasi Citra Ikan Tuna. Journal of Computer Science and Information. 2016
- Purnamasari, A., Nazaruddin, N., Lestari, S., Nofitasari, A., Mudatsir, A., Said, A., &

Romantika, I. W. (2023). Peningkatan Pengetahuan Ibu dalam Upaya Preventif dan Deteksi Dini Balita Short Stature dan Stunting Melalui Pendekatan MTBS di Wilayah Kerja Puskesmas Abeli. *Karya Kesehatan Journal of Community Engagement*, 4(01), 21-23.
<https://doi.org/10.46233/k2jce.v4i01.1003>

Widodo AA, Nugraha B. Perikanan Tuna Yang Berbasis Di Kendari, Sulawesi Tenggara. *BAWAL*. 2009;2(6):299–307.

Zulham A, Subaryono, Mahulette T. Pengembangan Perikanan Tangkap Laut Kota Kendari. 1st ed. Vol. 1. PT. Raja Grafindo Persada; 2017. 66